

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Harahap, aset adalah harta produktif yang diperoleh dari sumber utang atau modal yang di dikelola oleh perusahaan tersebut. Sedangkan Muhammad mendefinisikan aset sebagai sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri ataupun dengan asset yang lain.<sup>1</sup>

Jumlah total aset bank syariah adalah sejumlah harta yang dimiliki dan dilaporkan oleh bank syariah untuk mendukung seluruh kegiatan operasional perusahaan, diukur dari jumlah aset terakhir yang sudah dilaporkan kepada Bank Indonesia dalam satuan nominal dan persen.<sup>2</sup>

Faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah sampai saat ini adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan, karena bank syariah menghimpun dana dari pada pemilik modal dan menyalurkan dana

---

<sup>1</sup> Anton Sudrajat, "Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Tengah" dalam: *Equilibrium*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2015), h. 89.

<sup>2</sup> Ahmad fadlan Lubis, "Aanalisis Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial*, Vol. 1 (Desember 2016), h. 105

kepada masyarakat. Semakin minim dana yang bisa disalurkan dalam bentuk pembiayaan berarti semakin rendah juga pertumbuhan total aset yang dilaporkan setiap periodenya.

Bank Syariah juga dalam kegiatan bisnisnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor makro ekonomi yaitu diantaranya adalah inflasi, tingkat suku bunga (BI rate) dan Produk Domestik Bruto (PDB). Inflasi mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa dalam perekonomian pada periode waktu tertentu. Semakin tinggi inflasi semakin tinggi pula harga-harga barang dan jasa dalam perekonomian. Pada sisi lain, juga dapat bahwa tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI rate*) merupakan variabel yang cukup penting dalam aktivitas perekonomian Indonesia, karena *BI rate* menjadi dasar bagi pendapatan tingkat suku bunga bagi perbankan konvensional ataupun nisbah bagi hasil perbankan syariah.

Percepatan pertumbuhan sektor riil nasional yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) juga mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah, begitu juga pada peningkatan pembiayaan yang diberikan. Aset perbankan syariah yang terdiri atas Bank umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara pertumbuhan total pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada masyarakat khususnya usaha produktif.

Selain sektor pembiayaan bank syariah yang cukup besar pengaruhnya terhadap melambatnya pertumbuhan total aset bank syariah, Bank Indonesia juga menyebutkan bahwa sejalan kondisi industri perbankan nasional selain pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah, artinya perlambatan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap melambatnya perkembangan pertumbuhan total aset bank syariah di Indonesia

Otoritas jasa keuangan juga menyebutkan dalam laporan tahunan perkembangan bank syariah bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah, artinya perlambatan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap melambatnya perkembangan pertumbuhan total aset bank syariah di Indonesia.<sup>3</sup>

Kelemahannya adalah karena ada dua faktor yang menyebabkan pengaruh pertumbuhan total aset perbankan syariah

---

<sup>3</sup> Ahmad Fadlan Lubis, "Analisis Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial*, h. 103.

yaitu faktor mikro dan makro. Faktor-faktor mikro yang mempengaruhi pertumbuhan total aset antara lain ROA, NPF, jumlah kantor bank (JKB) dan lain-lain. Sedangkan faktor-faktor makro yang mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah antara lain pertumbuhan ekonomi (GDP/PDB), tingkat suku bunga rill bank konvensional serta inflasi.<sup>4</sup>

Total aset bank syariah di Indonesia memang masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan bank konvensional. Padahal mayoritas penduduk warga Negara Indonesia adalah muslim. Jika dilihat dari statistik perbankan syariah (SPS) total asetnya pada tahun tertentu masih mengalami naik turun atau berfluktuasi. Sama halnya dengan beberapa indikator yang mempengaruhinya yaitu pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi serta BI *Rate* juga mengalami hal yang demikian.

Untuk total aset perbankan syariah yang mengalami fluktuasi dapat dilihat pada tahun 2013 pada triwulan ke IV sebesar 242.276 (miliar rupiah) yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 pada triwulan ke I menjadi sebesar 240.915 (miliar

---

<sup>4</sup> Latti Indriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Asset Bank Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Program Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor" Bogor, 2006), h. i

rupiah) kemudian pada triwulan ke IV tahun 2019 mencapai sebesar 524.564 (miliar rupiah). Namun pada tahun berikutnya yaitu 2020 pada triwulan I kembali mengalami penurunan yakni diangka 522.560 (miliar rupiah). Sementara untuk PDB, Inflasi serta BI rate juga mengalami hal yang serupa pada tahun 2013-2020.

Selain dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, solusi lain untuk mencapai pertumbuhan total aset perbankan syariah yang pesat, pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia sebaiknya membuat peraturan perundang-undangan maupun kebijakan mengenai perbankan syariah yang akan selalu mengatur segala sesuatu mengenai perbankan syariah, baik itu ketentuan penambahan jaringan, ketentuan modal, kemudahan dalam penambahan modal, lembaga pengawas perbankan syariah yang benar-benar efektif yang akan mengawasi kegiatan operasional perbankan syariah agar terus mengalami pertumbuhan dan tetap sesuai dengan syariat Islam.<sup>5</sup>

Melihat fenomena tersebut di atas penulis sangat tertarik untuk menguji Variable Ekonomi makro Terhadap Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia dengan judul

---

<sup>5</sup> Latti Indriani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia", h. 78.

## **“Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peraturan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah.
2. Sosialisasi belum dilakukan secara optimal.
3. Jaringan kantor bank syariah masih terbatas.
4. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.
5. Persaingan produk bank konvensional sangat ketat sehingga mempersulit bank syariah dalam memperluas segmen pasar.
6. Pemahaman masyarakat belum maksimal terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama dan kurangnya perhatian ulama atas kegiatan ekonomi.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian dan kemampuan penulis dalam hal meneliti, pembatasan

ini dilakukan supaya penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta bisa diketahui sejauh mana hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan dan juga untuk menciptakan keefektifan waktu dalam melakukan penelitian. Maka penulis membataskan penulisannya hanya pada Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS) & Unit Usaha Syariah (UUS) yang dipengaruhi oleh Variabel Ekonomi Makro yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan Bi Rate dari tahun 2013-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia ?
3. Apakah *BI Rate* berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia
4. Apakah PDB, Inflasi, *BI Rate* berpengaruh bersama-sama terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia ?
2. Untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia ?
3. Untuk mengetahui apakah BI Rate berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia ?
4. Untuk mengetahui apakah PDB, Inflasi, BI *Rate* berpengaruh bersama-sama terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia ?

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai variable ekonomi makro terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

## 2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan total asset dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan total aset sehingga mampu meningkatkan profitabilitas suatu bank.

## 3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang modal kerja pada perbankan syariah.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mohamad Pidik dan Priadana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), cet. 1, h. 89.

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat, secara lebih spesifik tujuan operasi bank syariah adalah bank yang menyediakan pelayanan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta mempromosikan, mendorong, dan mengembangkan peranan prinsip dan nilai-nilai syariah dalam transaksi keuangan, perbankan, dan kegiatan ekonomi pada umumnya. Indikator keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai dapat dilihat dari seberapa besar untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang diperoleh dan kinerja keuangan yang baik serta seberapa besar pertumbuhan (total asetnya). Menurut Hunger, tujuan perusahaan adalah profitabilitas (laba bersih), efisiensi (biaya rendah), pertumbuhan (kenaikan pada total asset), kekayaan pemegang saham, penggunaan sumber daya (ROA atau ROI), reputasi, kepemimpinan pasar (pangsa pasar).<sup>7</sup>

Untuk mendorong pertumbuhan total asset perbankan syariah, maka harus dilakukan perumusan strategi-strategi. Untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan total asset diperlukan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total asset dengan cara

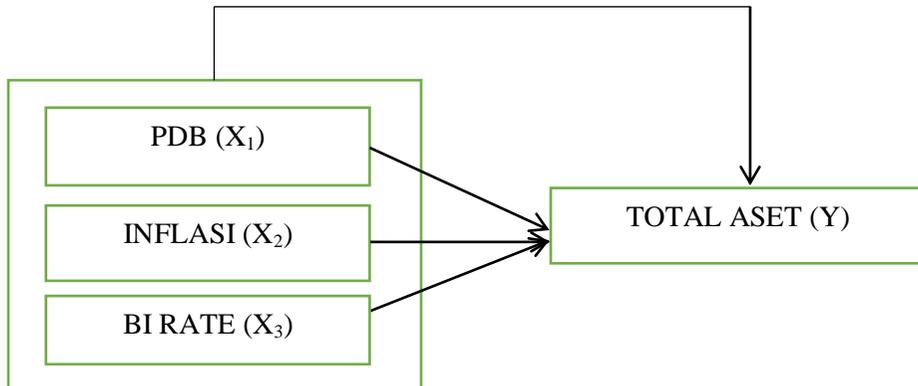
---

<sup>7</sup> Kuncoro, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE. 2002), h 15.

mengamati lingkungan perusahaan. Lingkungan perusahaan dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu lingkungan eksternal, industri dan internal.

Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perbankan. Variabel ekonomi makro yang penulis gunakan, yaitu: pendapatan nasional atau produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi dan BI *rate*.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



## H. Sitematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB kesatu** : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah,

Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Tinjauan Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB kedua** : Merupakan landasan teoritis. Bab ini menguraikan teoriteori tentang Pendapatan Nasional serta hal yang berkaitan dengan Perbankan Syariah beserta dengan Pertumbuhan Total Assetnya, kerangka berfikir, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

**BAB ketiga** : Merupakan metodologi penelitian. Bab ini merupakan metode penelitian yang berisis tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penentuan populasi sampel, instrument penelitian, teknis analisis data dan hipotesis statistic.

**BAB keempat** : Merupakan deskripsi hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan serta pertumbuhan total asset Perbankan Syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB kelima** : Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil peneliti

